

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi kasus merupakan gambaran studi kasus yang diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan tentang pelaksanaan penyuluhan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan kelompok penyuluhan tentang mammografi. Deskripsi kasus yang dibahas adalah ibu-ibu usia produktif yang berusia di atas 30 tahun yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Sasaran pada penelitian ini ibu-ibu di Kelurahan Mulyorejo sebanyak 15 orang.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang meningkatkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Berdasarkan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah dan subyek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2003). Studi kasus dalam penelitian ini adalah penerapan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan Ibu-Ibu di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Tempat studi kasus adalah di lingkungan wilayah kerja puskesmas Mulyorejo Surabaya, kelurahan mulyorejo surabaya.

3.3.2 Waktu

Dilaksanakan pada Bulan 13 Mei Tahun 2018.

3.4 Unit Analisis Dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

1. Pengetahuan pada kelompok ibu-ibu sebelum diberikan penyuluhan dengan metode ceramah Di Puskesmas Mulyorejo Surabaya adalah hasil tahu kelompok penyuluhan sebelum adanya pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang mammografi.
2. Pelaksanaan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo Surabaya yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam rangka memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan berdasarkan satuan acara kegiatan (SAP) penyuluhan.
3. Pengetahuan pada kelompok ibu-ibu setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah Di Puskesmas Mulyorejo Surabaya adalah hasil tahu kelompok penyuluhan setelah adanya pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang mammografi.

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian pelaksanaan penyuluhan sebelum dan sesudah intervensi untuk pengetahuan kelompok Ibu-Ibu tentang mammography dengan kriteria :

1. Pengetahuan pada kelompok ibu-ibu sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya diinterpretasikan melalui pengisian lembar observasi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Lembar observasi berupa pertanyaan

terkait pengetahuan ibu tentang mammografi berjumlah 20 pertanyaan. Di dalam pertanyaan terdapat komponen tingkat pengetahuan yaitu memuat C1 (mengetahui) dan C2 (memahami). Untuk skor penilaian, jika menjawab benar bernilai 1 dan jika menjawab salah bernilai 0.

Penilaian tingkat pengetahuan berdasarkan :

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor $> 75\%$ - 100%
 2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56% - 75%
 3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor $< 56\%$
2. Pelaksanaan penyuluhan dengan metode ceramah Di Puskesmas Mulyorejo Surabaya ditandai dengan pelaksanaan sesuai dengan SAP yang telah disusun sebelumnya serta mengidentifikasi adanya perubahan pengetahuan ibu-ibu tentang mammografi dengan kategori, baik, cukup, dan kurang.
3. Pengetahuan pada kelompok ibu-ibu setelah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya diinterpretasikan melalui pengisian lembar observasi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Lembar observasi berupa pertanyaan terkait pengetahuan ibu tentang mammografi berjumlah 20 pertanyaan. Di dalam pertanyaan terdapat komponen tingkat pengetahuan yaitu memuat C1 (mengetahui) dan C2 (memahami). Untuk skor penilaian, jika menjawab benar bernilai 1 dan jika menjawab salah bernilai 0.

Penilaian tingkat pengetahuan berdasarkan :

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor $> 75\%$ - 100%
2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56% - 75%

3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor < 56%

3.5 Etik Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur, Puskesmas Mulyorejo Surabaya dan Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut Ketut Swarjana (2012) yang meliputi :

- a. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti dalam hal ini adalah keluarga yang menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Responden bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya studi kasus.

- b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri-ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi inisial dari nama masing-masing lembar tersebut.

- c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dibutuhkan yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial dan inisial nama keluarga yang diteliti.

- d. *Beneficence dan Non-maleficence*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yaitu Ibu-Ibu dengan sebagai responden dalam penyuluhan. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang ditimbulkan seperti informasi pribadi di dalam keluarga yang tetap diprivasi oleh peneliti.

e. Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.

3.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang mengakibatkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Pengumpulan data tingkat pengetahuan tentang mammografi dengan kuesioner tertutup, sehingga responden tidak dapat memberikan banyak keterangan tentang pengetahuan yang dimiliki namun sebatas mengisi jawaban yang sudah ada pada kuesioner.
2. Penyuluhan yang dilakukan peneliti hanya 1 kali pertemuan sehingga informasi yang diterima oleh ibu-ibu masih terbatas.
3. Kondisi lingkungan saat pelaksanaan pendidikan kesehatan

Dukungan dari pihak kelurahan sangat dibutuhkan demi kesuksesan pendidikan kesehatan. Pada penelitian ini, dukungan dari pihak kelurahan kurang memadai dikarenakan lingkungan pelaksanaan pendidikan kesehatan tidak kondusif karena dilaksanakan di salah satu rumah warga.

Hal ini mengakibatkan banyaknya responden yang saling bertukar informasi atau bekerjasama saat pengisian kuesioner berlangsung walaupun sudah diperingatkan oleh peneliti sejak pendidikan kesehatan dimulai.